

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA PRODUKSI DAN
KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE KERING KOTA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

ASTRI ALVIONITA

01021381621114

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE
KERING KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Astri Alvionita
NIM : 01021381621114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal



: 04 Juli 2020

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

Tanggal



: 05 Juni 2020

Dr. Muhammad Teguh S.E., M.Si
NIP: 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE KERING KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Astri Alvionita
NIM : 01021381621114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 Juni 2020

Ketua

Anggota

Anggota



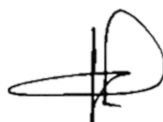
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP: 196108081989031003

Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP: 196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Astri Alvionita
NIM : 01021381621114
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
Analisis Struktur Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kue Kering Kota
Palembang.

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Anggota : Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 03 Juni 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 03 Juni 2020
Pembuat pernyataan

Astri Alvionita
NIM.01021381621114

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Struktur Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kue Kering Kota Palembang.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana struktur biaya produksi pada industri kue kering di Kota Palembang agar dapat memperoleh keuntungan, serta melihat bagaimana hubungan antara biaya dengan keuntungan pada industri kue kering di Kota Palembang.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademis, pemerintah, mahasiswa-mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya serta pada usahawan yang ingin membuka usaha pada industri yang berkepentingan.

Palembang, 03 Juni 2020

Penulis

Astri Alvionita
NIM.01021381621114

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Mah Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ayah Uzer Efendi, Ibu Murni selaku orang tua dan kakak, adik, kakak ipar saya yang selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc dan Dr. Muhammad Teguh, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Suhel, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk saya.
5. Dra. Hj. Eka Rostartina M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan akademik selama menjalankan proses perkuliahan.

6. Dr. Imam Asngari, S.E. M.Si selaku Koordinator Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Eko Gustira selaku kekasih saya yang telah membantu dan menemani saya mulai dari awal masuk SMA hingga menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, Reka, Feny, Lilis, fitria, winda, zizi, serta Ardi yang telah membantu mengelola data saat proses penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat menjalani perkuliahan.

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI KUE KERING KOTA PALEMBANG

Oleh:

Astri Alvionita; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc; Dr. Muhammad Teguh, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan biaya produksi dan keuntungan industri kue kering kota Palembang. Jenis data yang digunakan adalah data primer untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis tabulasi silang menggunakan korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara biaya produksi dan keuntungan pada industri kue kering di kota Palembang dengan korelasi pearson sebesar 0.983 persen, jadi apabila biaya produksi naik maka keuntungan juga akan meningkat dan sebaliknya.

Kata kunci: *Biaya Produksi, Keuntungan, Korelasi Pearson, Kue Kering*

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

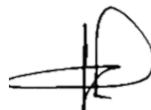
Anggota



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP: 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE STRUCTURE OF PRODUCTION COSTS AND PROFITS OF THE CITY OF PALEMBANG CAKE INDUSTRY

By:

Astri Alvionita; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc; Dr. Muhammad Teguh, M.Si

The research aims to study at the relationship between structure of production costs and profits of the city of Palembang cake industry. The type of data used is secondary data for 2013 to 2018. The analysis technique used is cross tabulation using pearson correlation. The results show that there is a positive relationship between structure of production costs and profits of the city of Palembang cake industry with a pearson correlation of 0.983 percent, so if production costs rise then profits also increase and conversely.

Keywords: Production Cost, Profit, Pearson Correlation, Cake Industry

Chairman



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP: 196402161989032001

Member



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP: 196108081989031003

Approved by,

Head of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Astri Alvionita

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Februari 1998

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Rimba Kemuning No. 1315 Rt. 015 RW. 03
Kel. Ario Kemuning Kec. Kemuning, Palembang

Alamat Email : astri.alvionita1602@gmail.com

Nomor Telpon : 0897-4444-913

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 155 Jambi

SLTP : SMP Negeri 6 Jambi

SLTA : SMA Negeri 13 Palembang

Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR RIWAYA HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR Lampiran.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Konsep Industri	10
2.1.2 Teori Produksi	11
2.1.3 Fungsi Produksi.....	11
2.1.4 Teori Produksi Dengan Satu Faktor Produksi Berubah	13

2.1.5 Teori Produksi Dengan Dua Faktor Produksi Berubah.....	14
2.1.6 Teori Biaya Produksi.....	16
2.1.6.1 Biaya Produksi Jangka Pendek	16
2.1.6.2 Biaya Produksi Jangka Panjang.....	20
2.1.7 Teori Keuntungan.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pikir.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Metode Penentuan Sampel	35
3.4 Teknik Analisis	36
3.4.1 Deskriptif Kualitatif	36
3.4.2 Korelasi	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaram Umum Industri Makanan Di Kota Palembang	39
4.2 Perkembangan Industri Kue Kering Di Kota Palembang	40
4.3 Profil Industri Kue Kering Di Kota Palembang.....	42
4.3.1 Alasan Menjadi Produsen Kue Kering	45
4.3.2 Bahan Produksi Kue Kering.....	46

4.3.3 Peralatan Kue Kering	47
4.3.4 Proses Produksi Kue Kering	49
4.4 Pembahasan.....	52
4.4.1 Biaya Produksi Kue Kering.....	52
4.4.1.1 Biaya Antara	53
4.4.1.2 Biaya Primer	57
4.4.1.3 Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total	58
4.4.1.4 Biaya Rata-Rata	59
4.4.2 Hasil Penelitian	61
4.4.3 Pemasaran Kue Kering.....	62
4.4.4 Penerimaan Produksi Kue Kering.....	63
4.4.5 Harga Jual Kue Kering.....	63
4. 4.6 Keuntungan.....	70
4..4.7 Hasil Estimasi KorelasiPearson.....	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Ksimpulan	73
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDRB Lapangan Usaha Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.2 PDRB Lapangan Usaha Kota Palembang.....	3
Tabel 1.3 Nilai Tambah Industri Manufaktur Kota Palembang.....	4
Tabel 1.4 Jumlah UMKM Bidang Pangan Kota Palembang	5
Tabel 4.1 Jumlah Unit Usaha Kue Kering	41
Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Menurut Tahun Awal Usaha.....	42
Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja.....	43
Tabel 4.4 Tenaga Kerja Berdasarkan Asal Daerah	43
Tabel 4.5 Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.6 Alasan menjadi Produsen.....	45
Tabel 4.7 Bahan Baku dan Bahan Penolong.....	47
Tabel 4.8 Biaya Bahan Baku.....	53
Tabel 4.9 Persentase Biaya Bahan Baku.....	54
Tabel 4.10 Biaya Bahan Penolong	54
Tabel 4.11 Persentase Biaya Penolong	55
Tabel 4.12 Jumlah Biaya Bahan Bakar	55
Tabel 4.13 Persentase Biaya Bahan Bakar.....	56
Tabel 4.14 Biaya Energi.....	56
Tabel 4.15 Persentase Biaya Energi.....	56

Tabel 4.16 Biaya Peralatan	57
Tabel 4.17 Persentase Biaya Peralatan.....	57
Tabel 4.18 Biaya Upah Tenaga Kerja.....	58
Tabel 4.19 Persentase Biaya Upah Tenaga Kerja	58
Tabel 4.20 Biaya Tetap	59
Tabel 4.21 Biaya Variabel.....	60
Tabel 4.22 Biaya Total.....	60
Tabel 4.23 Biaya Rata-Rata	61
Tabel 4.24 Persentase Biaya Rata-Rata	64
Tabel 4.25 Struktur Biaya	64
Tabel 4.26 Harga Jual Kue Kering.....	65
Tabel 4.27 Penerimaan Kue Kering Kacang.....	66
Tabel 4.28 Penerimaan Kue Kering Nastar.....	67
Tabel 4.29 Penerimaan Kue Kering Keju	68
Tabel 4.30 Penerimaan Kue Kering Coklat	68
Tabel 4.31 Penerimaan Total Kue Kering.....	69
Tabel 4.32 Persentase Penerimaan Total	69
Tabel 4.33 Struktur Biaya dan Penerimaan Total	70
Tabel 4.34 Penerimaan Total, Biaya Total dan Keuntungan	70
Tabel 4.35 Persentase Penerimaan Total, Biaya Total dan Keuntungan	71
Tabel 4.36 Hasil Estimasi Korelasi Pearson	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal.....	21
Gambar 2.2	Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal.....	23
Gambar 2.3	Kurva Biaya Total, Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total.....	25
Gambar 2.4	Kurva Biaya Marjinal, Biaya Rata-rata, dan Biaya Berubah Rata-rata.....	28
Gambar 2.5	Kurva Biaya Total Rata-rata Jangka Panjang.....	29
Gambar 2.3.1	Skema Kerangka Pikir.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur bisa digunakan untuk aaktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai produksi dengan teknologi tinggi, akan tetapi dengan demikian istilah ini lebih sering dipakai untuk dunia perindustrian, dimana bahan baku diganti menjadi barang jadi dalam skala besar. (Prakosa 2005).

Pola pembangunan ekonomi Sumatera Selatan sangat terkait erat dengan pola pembangunan ekonomi nasional. Dengan demikian idealnya kinerja perekonomian Sumatera Selatan adalah sama dengan kinerja perekonomian nasional, meskipun keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh banyak faktor seperti ketersediaan sumber daya alam, modal, infrastruktur, teknologi dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Besarnya peranan lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa dsangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi setiap lapangan usaha. Selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Sumatera Selatan didominasi oleh lima kategori lapangan usaha, diantaranya; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pertanian, kehutanan, dan perikanan; kontruksi; dan perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor. Hal ini dapat dilihat dari

peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Lima Sektor Dengan Distribusi Terhadap PDRB Tertinggi Di Sumatera Selatan Tahun 2014 – 2018

No	PDRB Lapangan Usaha	Distribusi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pertambangan dan Penggalian	23,93	21,81	19,71	19,24	20,24
2	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	17,76	17,13	16,70	15,80	14,80
3	Industri Pengolahan	17,35	18,36	18,94	19,56	19,52
4	Konstruksi	13,40	12,58	13,10	13,24	12,98
5	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,07	10,58	11,68	12,43	12,94

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. (Data Diolah)*

Antara kelima lapangan usaha tersebut, industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor peningkatan peranan. Begitu juga yang lain nya fungsinya sedikit demi sedikit mengecil. Kenaikan industri pengolahan di Sumatera Selatan diperlukan dalam membangun perekonomian Kota Palembang. Setiap tahun peran industri setiap tahunnya memperlihatkan kontribusi signifikan.

Bidang perindustrian pengerjaan menciptakan komoditas perindustrian yang punya pergantian yang mendapatkan profit serta menciptakan nilai tambah membesar dibandingkan komoditas yang di rakitkan oleh bidang lain. Berdasarkan BPS Perkotaan Palembang (2018), perindustrian pengerjaan penyokong pembagian PDRB terbanyak diantara bagian-bagian lain. Daftar 1.2

memperlihatkan lima bidang pembagian pada PDRB terbanyak Perkotaan Palembang tahun 2014-2018.

Tabel 1.2 Lima Sektor Dengan Distribusi Terhadap PDRB Tertinggi Di Kota Palembang Tahun 2014 – 2018

No	PDRB Lapangan Usaha	Distribusi				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Industri Pengolahan	35,02	34,66	33,48	33,09	32,09
2	Konstruksi	19,35	18,17	18,27	18,34	18,39
3	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,85	14,1	15,22	15,74	16,71
4	Informasi dan komunikasi	6,71	6,62	6,63	6,87	6,98
5	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,15	5,07	5,17	5,05	4,89

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. (Data Diolah)*

Tabel 1.2 menunjukkan dalam jangka waktu lima tahun terakhir, sektor industri pengolahan menjadi sektor dengan distribusi terbesar terhadap PDRB di Kota Palembang dibandingkan sektor lainnya. Pada tahun 2018, sektor industri pengolahan memberikan distribusi sebesar 32,09 persen terhadap PDRB Kota Palembang. Tren pada distribusi terhadap PDRB sektor industri pengolahan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai tambah pada beberapa sektor lain.

Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB Kota Palembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tabel 1.3 di bawah:

Tabel 1.3 Nilai Tambah Industri Manufaktur di Kota Palembang (Milyar Rupiah) Tahun 2013-2017

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Nilai Tambah	Share ke PDRB(persen)	Nilai Tambah	Growth (persen)
2013	30,636,666.10	35.96	27,783,387.20	3.28
2014	33,293,445.90	35.02	28,942,138.30	4.17
2015	37,486,111.83	34.66	30,718,656.29	6.14
2016	39,401,967.60	33.19	31,646,904.30	3.02
2017	42,770,466.98	32.80	33,122,155.99	4.66

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2018. (Data Diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan nilai tambah yang diperoleh dari sektor industri manufaktur di Kota Palembang dari tahun 2013 sampai 2017. Sejak tahun 2013, sektor industri manufaktur menjadi sektor penyumbang nilai tambah terbesar pada PDRB dibandingkan dengan sektor lainnya. Jika dilihat dari tabel di atas terjadi peningkatan nilai tambah dari tahun ketahun, baik itu nilai tambah menurut harga berlaku maupun menurut harga konstan. Pada tahun 2017, industri manufaktur memberikan distribusi sebesar 32,80 persen terhadap PDRB dan laju pertumbuhan sebesar 4,66 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya dengan laju pertumbuhan hanya sebesar 3,02 persen. Meskipun nilai tambah selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun, namun terjadi penurunan dari tahun ketahun dalam *share* terhadap PDRB, berbeda dengan laju pertumbuhan dari nilai tambah mengalami fluktuasi atau kondisi di mana terjadi naik turun dalam laju pertumbuhan. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2015 yang mencapai 6,14 persen, sementara laju pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2016 yang hanya sebesar 3,02 persen, dan kemudian meningkat pada tahun 2017 menjadi 4,66 persen. Terjadinya penurunan *share* terhadap PDRB sektor industri manufaktur disebabkan adanya peningkatan nilai tambah pada beberapa sektor

lainnya, salah satu sektor yang selalu mengalami peningkatan kontribusi terhadap PDRB adalah sektor Transportasi dan Pergudangan. Sedangkan sektor lain yang juga sering mengalami peningkatan antara lain sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian yang memberikan kontribusi pertumbuhan nilai tambah pada sektor industri manufaktur di Kota Palembang. Pembangunan ekonomi di berbagai negara, selalu menjadikan industri kecil sebagai katalisator pembangunan ekonomi. Melihat pentingnya industri kecil di Indonesia maka keberlanjutan dan perkembangannya perlu menjadi perhatian serius terutama di Kota Palembang. Tabel 2.4 menunjukkan jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang pangan di Kota Palembang tahun 2015-2019.

Tabel 1.4 Jumlah UMKM Bidang Pangan di Kota Palembang Tahun 2015-2019

No	UMKM Bidang Pangan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pengusaha Mikro	2208	2621	2644	2644	2678
2	Pengusaha Kecil	8595	9008	9054	9054	9066
3	Pengusaha Menengah	1737	1737	2200	2646	2256

Sumber: *Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM Palembang 2019. (Data diolah)*

Pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di bidang kuliner di Kota Palembang tahun 2015-2019 hanya pengusaha mikro yang terus mengalami peningkatan jumlah UMKM pada setiap tahun, peningkatan paling tinggi yaitu pada pengusaha mikro terdapat pada tahun 2015-2016 yaitu sebanyak 413 unit usaha. Pada pengusaha kecil pada tahun 2017-2018 tidak mengalami peningkatan

maupun penurunan jumlah unit usaha, peningkatan paling tinggi pada pengusaha kecil terdapat pada tahun 2015-2016 yaitu sebanyak 413 unit usaha. Pada usaha menengah pada tahun 2016-2017 tidak mengalami kenaikan dan penurunan unit usaha, kenaikan jumlah unit usaha tertinggi pada usaha menengah pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 463.

Dilihat dari hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, tentu saja Kota Palembang merupakan kota yang memiliki prospek yang cukup baik bagi sektor perekonomian terutama sektor industri manufaktur. Salah satu usaha kecil yang harus dikembangkan dan diperhatikan di Kota Palembang adalah industri pengolahan kue kering. Pengolahan kue kering merupakan salah satu bagian dari industri makanan. Industri makanan memiliki potensi cukup besar di pasar sehingga persaingan produk makanan di pasar sangat ketat, hal ini karena produk makanan merupakan salah satu komoditi yang berpotensi untuk dikembangkan di pasar. Hal itu tentu saja didasarkan pada pertumbuhan jumlah pesaing yang bermunculan. Melihat kondisi tersebut, menarik perhatian perusahaan yang bergerak di industri makanan untuk memproduksi makanan yang diinginkan konsumen salah satunya kue kering.

Proses produksi yang dilakukan dalam pembuatan kue kering dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pembuatan adonan, pencetakan, memasukkan ke dalam oven (pemanggangan), pendinginan. Kue kering merupakan cemilan yang banyak ditemui pada saat hari raya atau hari besar ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang ingin menyambut tamu mereka. Karena rasanya yang gurih serta beraneka ragam kue kering seperti nastar, putri salju dan lain-lainnya,

sehingga dinikmati oleh semua kalangan mulai dari orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak. Kue kering itu sendiri harganya relatif lebih murah. Meskipun banyak jenis dan sebagainya, namun kue kering mampu bertahan dan bersaing. Kue kering sangat mudah ditemui, di warung-warug, pasar, bahkan di beberapa supermarket juga menjual aneka macam kue kering.

Menurut data Dinas Perindustrian UMKM dan Koperasi Kota Palembang 2019, terdapat tujuh responden yang memiliki usaha kue kering di Kota Palembang. Industri pembuatan kue kering ini kerap dihadapkan dengan berbagai masalah-masalah seperti, kurangnya permodalan, lemahnya jaringan usaha, terbatasnya sarana dan prasarana, ketahanan produk yang pendek, serta akses pasar yang masih terbatas. Usaha kue kering ini perlu memperhatikan sejauhmana penggunaan strategi biaya dalam memproduksi produknya sehingga dapat menekan biaya produksi dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta dapat menjual produknya dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu apabila strategi biaya yang diterapkan oleh produsen kue kering dapat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang didapat oleh produsen kue kering.

Permasalahan biaya produksi dan besarnya keuntungan atau laba merupakan bagian penting dalam sebuah bisnis atau usaha. Optimalisasi penggunaan bahan baku yang terkait dengan biaya produksi harus dilakukan dengan baik. Keberhasilan optimalisasi penggunaan bahan baku akan dapat menekan biaya produksi produsen dalam memproduksi produknya, sehingga mampu mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Setiap perusahaan harus menetapkan strategi biaya yang akan mereka gunakan dalam memproduksi

produknya. Semakin baik strategi harga yang diterapkan, semakin kecil pula penggunaan biaya dalam memproduksi produknya, dengan biaya produksi yang lebih rendah diharapkan produsen mampu meningkatkan keuntungan pasar yang diperoleh oleh produsen kue kering. Penerapan strategi biaya telah diterapkan oleh produsen kue kering di Kota Palembang, dengan adanya penerapan strategi biaya terhadap tingkat keuntungan yang ingin diraih oleh perusahaan agar dapat bersaing dan bertahan di tengah-tengah produk makanan ringan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana suatu industri menerapkan strategi biaya dan apa pengaruhnya terhadap keuntungan atau laba yang dicapai oleh produsen kue kering di Kota Palembang. Atas latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Analisis Struktur Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Kue Kering Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur biaya produksi industri kue kering Kota Palembang?
2. Bagaimana hubungan biaya produksi dan keuntungan industri kue kering Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur biaya produksi industri kue kering Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan biaya produksi dan keuntungan industri kue kering Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memperluas wawasan baik bagi peneliti secara pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya. Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca pada umumnya.
2. Menambah dan melengkapi perkuliahan dan penelitian sekaligus sebagai pembanding hasil-hasil penelitiab yang sudah ada menyangkut topik yang sama.
3. Untuk menambah pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai pengolahan kue kering di Kota Palembang.
4. Sebagai referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al'amin, Soffa Fauzia. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Variabel terhadap Laba Perusahaan. Tasikmalaya. Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi Tasikmakaya.*

Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Meiri, A. (2014). *Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. Jurna Manajemen Dan Agribisnis, 11(2007), 110–118.*

Bukhari. (2013). *Analisis Struktur Biaya dan Harga Pokok Produksi Pada Usahatani jagung di Kecamatan Lembah Seulawah kabupaten Aceh Besar. Sains Riset, 1(1).*

Badan Pusat Statistik. 2018. Berbagai Edisi. Palembang dalam Angka

Badan Pusat Statistik. 2018. Berbagai Edisi. Sumatera Selatan dalam Angk

Dumairy. 2003 . Matematika terapan untuk bisnis dan ekonomi. BPFE. Yogyakarta

Gaspersz, V. 1992. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan. Penerbit Tarsito Bandung 1-6*

Haas, M. J., McAloon, A. J., Yee, W. C., & Foglia, T. A. (2006). *A process model to estimate biodiesel production costs. Bioresource Technology, 97(4), 671–678.* <https://doi.org/10.1016/j.biortech.2005.03.039>

Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi, Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia. Jakarta.*

Hidayat, L., & Salim, S. (2013). *Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jimkes, 1(2), 159–168.*

Kato, H., Saito, N., Inagi, A., & Htun, P. T. T. (2010). *Cost Structure of Urban Bus Operations in Yangon, Myanmar. 41123(May), 156–165.* [https://doi.org/10.1061/41123\(383\)14](https://doi.org/10.1061/41123(383)14)

Lambajang, A. (2013). *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropica Cocoprima. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 673–683.*

Maitah, M., Murjan, A., Řezbová, H., & Jehar, M. (2016). *Economic analysis of olive oil production costs as influenced by farm size in syrian coastal region.*

International Journal of Economics and Financial Issues, 6(1), 154–162.

Moniaga, F. (2011). *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007 - 2011*. *Jurnal EMBA*, 1(4), 433–442.

Pindyck, Robert S & Rubinfeld Daniel L,. 2014. *MikroEkonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta; PT Gelora Aksara Pratama.

Putu Rustami, I ketut Kirya, W. C. (2014). Banyuatis. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis*, 2(1).

Ramli, M. (2009). *Analisis Biaya Produksi Dan Titik Impas Pengolahan Ikan Salai Patin*. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, Vol.14 No., 1–11.

Rogers, J. G., & Brammer, J. G. (2012). *Estimation of the production cost of fast pyrolysis bio-oil*. *Biomass and Bioenergy*, 36(January), 208–217. <https://doi.org/10.1016/j.biombioe.2011.10.028>

Sarica, A. (2018). *Cost-benefit Analysis of Water Production with Seawater Reverse Osmosis System: A Case study for Mersin Free Zone and International Port*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), 142–147.

Siang, R. D., & Azis, N. (2015). *Struktur Biaya dan Profitabilitas Usaha Miniplant Rajungan (Portunus pelagicus)*. *Jurnal Bisnis Perikanan (Journal of Fishery Business)*, 2(1), 91–100.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Rajawali pres. Jakarta

Sukirno, Sadono. (2009). *Mikroekonomi*. Jakarta. Rajawali

You, Y. Der, Shie, J. L., Chang, C. Y., Huang, S. H., Pai, C. Y., Yu, Y. H., & Chang, C. H. (2008). *Economic cost analysis of biodiesel production: Case in soybean oil*. *Energy and Fuels*, 22(1), 182–189. <https://doi.org/10.1021/ef700295c>